

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Kebutuhan akan bahasa asing termasuk bahasa Jerman saat ini telah menjadi hal yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin bertambah kebutuhan untuk dapat melakukan interaksi dengan bangsa lain, dan hal tersebut memaksa orang untuk dapat menguasai suatu bahasa. Atas dasar itu telah banyak lembaga yang didirikan untuk membantu mempelajari bahasa asing, baik yang dilakukan pemerintah, swasta maupun lembaga-lembaga terkait. Untuk menarik minat pembelajar, setiap lembaga saling bersaing untuk memberikan yang terbaik bagi para pesertanya, baik dalam hal sarana maupun proses serta strategi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan, maka materi-materi yang dipelajari akan sangat mudah diterima dan dimengerti dengan baik. Untuk itu pengajar dituntut selalu memiliki kreativitas yang tinggi untuk terus mencari teknik-teknik pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, pengajar harus menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan serta

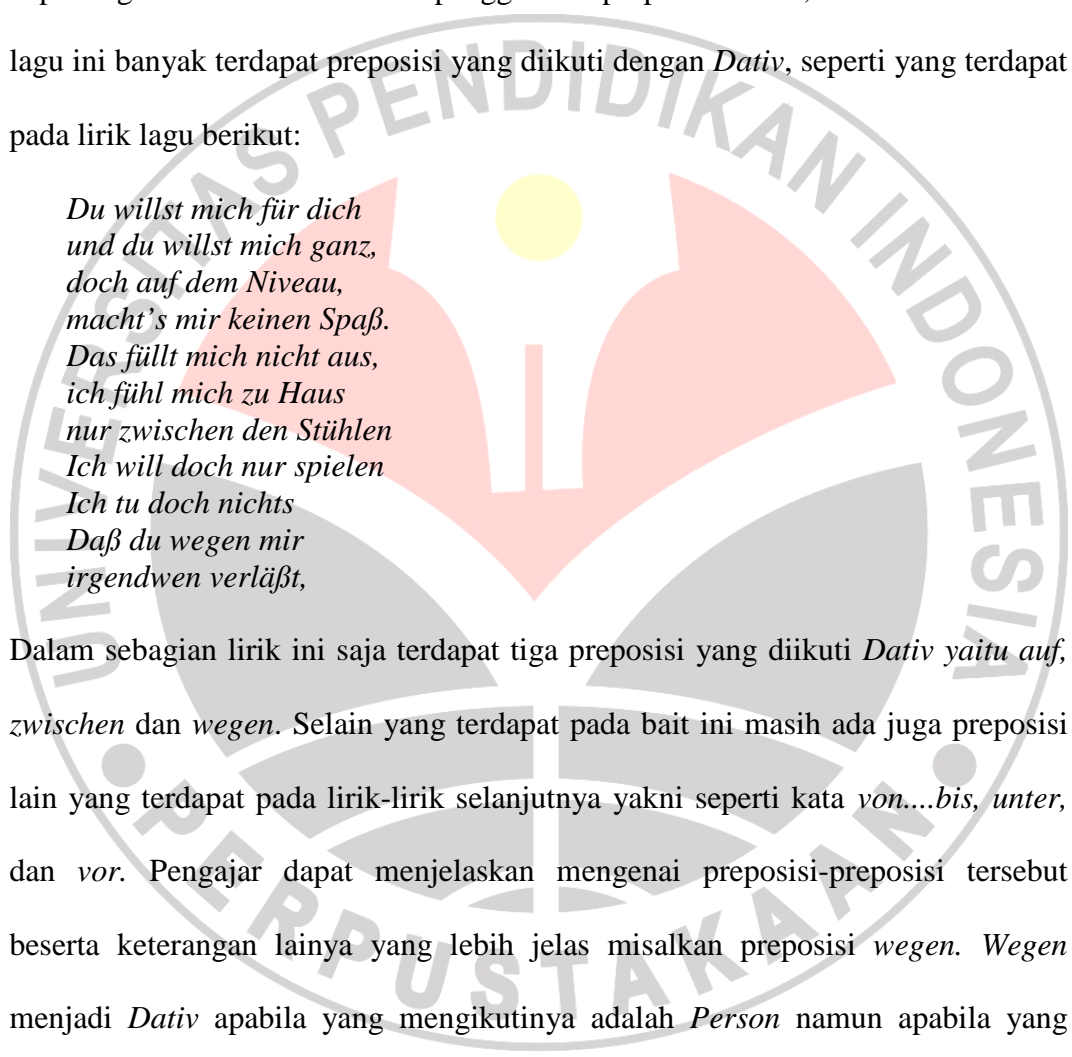
menggunakan media-media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi bagi pembelajar.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar. Melalui lagu suasana pembelajaran menjadi lebih santai dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran biasanya dapat diterima, dimengeti dan bahkan dihapal dengan cepat oleh pembelajar. Peran dan manfaat lagu dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman cukup banyak di antaranya lagu dapat dijadikan media untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Trimantara (2005) yang berjudul “Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu”. Selain itu Apandi (2008) juga menyatakan bahwa lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata seperti yang ditulisnya dalam “Penggunaan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa”. Dengan adanya hasil penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa lagu memiliki peranan yang cukup besar apabila digunakan secara tepat dalam pembelajaran bahasa .

Lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya adalah lagu-lagu yang memang diciptakan khusus untuk pembelajaran. Namun hal ini bukan berarti bahwa lagu biasa atau lagu-lagu yang biasa didengar sehari-hari tidak dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena ternyata ada kriteria-kriteria yang memungkinkan untuk sebuah lagu dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran. Di antaranya lagu tersebut harus memiliki tema yang sesuai dengan

materi yang akan diajarkan, tentu saja ini bertujuan agar pembelajaran benar-benar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun beberapa contoh lagu biasa yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di antaranya, 1) *Das Spiel (Anett Louisan)*. Lagu ini dapat digunakan untuk melatih penggunaan preposisi *Dativ*, karena dalam lirik lagu ini banyak terdapat preposisi yang diikuti dengan *Dativ*, seperti yang terdapat pada lirik lagu berikut:



*Du willst mich für dich  
und du willst mich ganz,  
doch auf dem Niveau,  
macht's mir keinen Spaß.  
Das füllt mich nicht aus,  
ich fühl mich zu Haus  
nur zwischen den Stühlen  
Ich will doch nur spielen  
Ich tu doch nichts  
Daß du wegen mir  
irgendwen verläßt,*

Dalam sebagian lirik ini saja terdapat tiga preposisi yang diikuti *Dativ* yaitu *auf*, *zwischen* dan *wegen*. Selain yang terdapat pada bait ini masih ada juga preposisi lain yang terdapat pada lirik-lirik selanjutnya yakni seperti kata *von....bis*, *unter*, dan *vor*. Pengajar dapat menjelaskan mengenai preposisi-preposisi tersebut beserta keterangan lainnya yang lebih jelas misalkan preposisi *wegen*. *Wegen* menjadi *Dativ* apabila yang mengikutinya adalah *Person* namun apabila yang mengikutinya adalah *Nomen* maka kasusnya menjadi *Genitiv*. Begitupun dengan preposisi yang lainnya karena ada yang dapat menjadi *Dativ* dan juga *Akkusativ*.

2) *Liebt Sie Doch So Wie Ich (Christina Stürmer)*. Melalui lagu ini siswa dapat belajar ataupun mengulangi pembelajarannya dalam menggunakan kalimat

*Perfekt* karena dalam lagu ini terdapat beberapa kalimat yang merupakan kalimat

*Perfekt*, di antaranya lirik berikut ini:

*Auf einmal war sie da.  
Ganz ohne jede Warnung.  
Und am Anfang hab ich noch  
über sie gelacht.  
Habe nicht kapiert  
was da mit uns passiert  
erst eine Nacht zu spät  
bin ich dann aufgewacht.*

Dari bait tersebut pengajar dapat menjelaskan bagaimana pembentukan kalimat *Perfekt*, terutama untuk pembentukan kata kerja yang teratur dan tidak teratur serta bagaimana atau kapan harus menggunakan *sein* dan *haben*. Seperti kalimat “*Und am Anfang hab ich noch über sie gelacht*”. Ini merupakan salah satu kalimat *Perfekt* yang ada pada bait tersebut. Pada kalimat tersebut kata *gelacht* berasal dari kata *lachen*, *lachen* merupakan salah satu kata kerja teratur yang untuk pembentukan *Perfekt*nya tinggal di tambah dengan *ge-* dan *-t* pada awal dan akhir kata. Kata ini juga merupakan kata kerja yang menggunakan *haben* karena pada kata kerja ini tidak terjadi pergerakan ataupun perubahan kedudukan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan analisis terhadap lagu lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Untuk itu penulis telah memilih lagu-lagu “Die Prinzen” untuk dilakukan analisis. Penulis sendiri memilih lagu-lagu “Die Prinzen” karena lirik-lirik yang terdapat didalamnya cukup mudah dipahami, peneliti juga menganggap irama serta cara pengucapan lagu-lagu tersebut pun mudah untuk diikuti dan dimengerti.

Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS LAGU-LAGU ‘DIE PRINZEN’ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Penulis telah melakukan identifikasi masalah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya:

1. Lagu biasa jarang digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya bahasa Jerman.
2. Hanya lagu dengan tema tertentu yang dapat dijadikan media pembelajaran.
3. Media pembelajaran yang kurang tepat dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Pada penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan pada analisis lagu-lagu “Die Prinzen” sebagai bahan ajar, dengan rumusan sebagai berikut:

1. Lagu Die Prinzen apa saja yang layak dijadikan sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan lagu “Die Prinzen” sebagai media pembelajaran

#### **D. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini hanya akan membahas dan menganalisis data berupa lirik-lirik lagu dari “Die Prinzen”. Maka sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan penelitian ini dibatasi pada analisis lagu-lagu Die Prinzen sebagai media pembelajaran bahasa Jerman.

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kelayakan lagu “Die Prinzen” sebagai media pembelajaran.
2. Mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan lagu “Die Prinzen” sebagai media pembelajaran.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengajar
  - a) Membantu mempermudah pengajar untuk menyajikan bahan ajar dengan menggunakan media yang dapat membangkitkan minat dan motivasi pembelajar.
  - b) Membantu mempermudah pengajar dalam menggunakan media lagu yang sesuai dengan kemampuan bahasa yang akan diajarkan.
  - c) Memberikan informasi mengenai langkah-langkah penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran.

d) Membantu menyajikan media yang mudah diterima, dimengerti, dihapal dan menyenangkan.

2. Bagi pembelajar

a) Membantu mempermudah pembelajar untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

b) Membantu meningkatkan berbagai kemampuan bahasa dengan cara yang mudah dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi, keaktifan serta prestasi belajar.

